

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 995-999

e-ISSN: 2686-2964

**Pelatihan Peningkatan Kesejahteraan Guru di Mts Muhammadiyah
Monggol, Mojosari, Monggol, Saptosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sukirman¹, Hani Irawati², Achadi Budi Santosa³

Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Pramuka No.42

Umbulharjo, Yogyakarta

Email: sukirman@mp.uad.ac.id

ABSTRAK

Kondisi pendidikan saat ini menghadapi tantangan yang berat dalam meningkatkan kesejahteraan guru, terlebih lagi pada sekolah swasta yang memiliki letak geografi yang kurang menguntungkan pada daerah pegunungan. Kesejahteraan guru perlu dipacu agar mereka mampu menyelenggarakan pendidikan dengan baik. Saat ini masih banyak hambatan dalam optimalisasi meningkatkan kesejahteraan guru untuk berkiprah agar dapat menciptakan generasi pemimpin yang kreatif dan inovatif. Beberapa diantaranya adalah Gaji yang masih kecil jauh dibawah UMR. Sebelum mengajar dan sesudah mengajar harus cari hasil tambahan agar dapat mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Guru pengajar pada sekolah ini masih banyak yang gajinya honorer. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan wawasan dan memberikan semangat baru dalam mengembangkan sebuah usaha yang mampu menciptakan usaha melahirkan warga sekolah yang kreatif dan inovatif agar guru di sekolah memperoleh kesejahteraan. Tahapan PKM yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pertama, melakukan sosialisasi mengenai manajemen manajemen usaha sekolah melalui perencanaan usaha; kedua, Kepemimpinan usaha sekolah dan ketiga: pelatihan pembuatan produk yang higienis. Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mempunyai dua target yaitu mitra PKM dapat melakukan usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan kesejahteraan sekolah melalui manajemen usaha sekolah. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan adalah bertambahnya pemahaman guru-guru terkait dengan manajemen usaha sekolah, dan higienitas lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan; Usaha; Kesejahteraan Guru; MTs Muhammadiyah Monggol

ABSTRACT

The current state of education faces serious challenges in improving teacher welfare, especially in private schools which have a less favorable geographic location in mountainous areas. Teachers' welfare needs to be stimulated so that they are able to provide education well. Currently, there are still many obstacles in optimizing the welfare of teachers to take part in creating a generation of creative and innovative leaders. Some of them are salaries that are still small, far below the minimum wage. Before teaching and after teaching you must look for additional results to be able to meet your daily needs. Many teachers at this school still have honorary salaries. The aim of this service is to provide insight and give new enthusiasm in developing a business that is able to create efforts to produce creative and innovative school

citizens so that teachers in schools can achieve prosperity. The PKM stages carried out in this service are first, conducting socialization regarding school business management through business planning; second, school business leadership and third: training in making hygienic products. This community service program (PKM) has two targets, namely that PKM partners can carry out school businesses to improve the school's welfare capabilities through school business management. The result of the service that has been carried out is an increase in teachers' understanding regarding school business management and the hygiene of the school environment.

Keywords: Training; Business; Teacher Welfare; MTs Muhammadiyah Mongol

PENDAHULUAN

Pengelolaan sekolah pada masa-masa seperti saat ini perlu kecermatan dan kejelian terlebih pada sekolah swasta karena berjalannya biaya operasional sekolah hanya dibiayai oleh yayasan dalam hal ini sekolah itu sendiri. Sekolah swasta harus siap mandiri terkait dengan berbagai pembiayaan yang dilakukan. Situasi pendidikan di Indonesia saat sekarang ini menghadapi tantangan dalam menciptakan lulusan yang mampu bersaing dalam era globalisasi (Tyagita & Iriani, 2018). Terlebih lagi, tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan yang lebih baik semakin meningkat. Diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan kita agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kreatif, inovatif, dan siap untuk memimpin bangsa pada masa depan (Supardan, 2016).

Sekolah-sekolah swasta harus mampu berdiri secara mandiri tidak hanya terkait dengan operasional sekolah saja, akan tetapi juga harus mempertimbangkan kesejahteraan dari guru dan tenaga kependidikannya. Dalam upaya untuk mensejahterakan guru dan karyawan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan potensi dan lingkungan sekolah. Akan tetapi, pemanfaatan potensi dan lingkungan sekolah juga mengalami banyak hambatan. Hambatan yang dialami dalam memanfaatkan potensial dan lingkungan sekolah beberapa diantaranya adalah terkait dengan kewirausahaan yang belum ada (Asrifah et al., 2020). Hal senada juga terjadi di salah satu madrasah tsanawiyah di Gunung kidul. MTS Muhammadiyah Monggol, Mojosari, Saptosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Muhammadiyah yang mengalami kendala terkait dengan pemanfaatan potensi dan lingkungan sekolah.

Sekolah MTs Muhammadiyah Monggol berlokasi di pinggir jalan, tetapi menyingkur jalan yang sebenarnya lokasi tersebut merupakan lokasi produktif jika digunakan tempat wira usaha yang sangat strategis. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki yaitu: 1) kemampuan pendidik di MTs Muhammad dalam optimalisasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan khususnya untuk membentuk optimalisasi generasi kreatif dan inovatif, 2) Kemampuan dalam manajemen diri untuk mengelola wira usaha agar siap meningkatkan generasi kreatif dan inovatif.

Dibutuhkan sebuah upaya untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang ada di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kesejahteraan guru melalui usaha sekolah dan memanfaatkan potensi sekolah dengan memperkenalkan metode usaha sekolah yang inovatif

dan efektif, mengembangkan kurikulum yang lebih terbuka, memberikan kesempatan pada guru-guru untuk melakukan usaha yang kreatifitas. Selain hal tersebut juga dapat dilakukan kegiatan dalam bentuk pelatihan pada guru untuk berwirausaha yang produktif dengan memanfaatkan lingkungan sekolah yang tersedia.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan usaha sekolah dalam memberikan kesejahteraan guru melalui unit-unit usaha yang bisa dilakukan sekolah sehingga kesejahteraan guru meningkat, sehingga kinerja guru semakin baik dalam melaksanakan pendidikan semakin baik pula. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan solusi dalam meningkatkan kesejahteraan Warga sekolah, sehingga kinerjanya makin optimal, serta mampu menjawab tantangan sulitnya menaikkan kesejahteraan pendidik dan tenaga pendidikan.

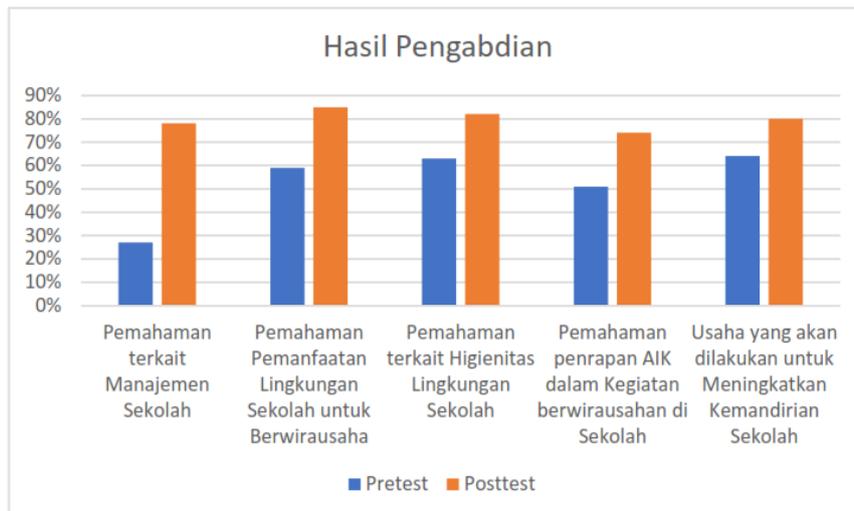
METODE

Metode pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan yaitu dengan cara pelatihan dan juga pendampingan di Mts Muhammadiyah Monggol. Sebagai bentuk keberlanjutan program PKM setelah selesai pelatihan dan workshop, maka akan dilanjutkan dengan pendampingan intensif di MTs. Muhammadiyah Monggol, Mojosari, Monggol, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Tujuannya agar fasilitator memastikan bahwa pelatihan benar-benar dilaksanakan. Solusi yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan terkait dengan: 1). Manajemen perencanaan usaha sekolah, 2). Manajemen organisasi berwirausaha sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan kreatif, dan 3) pelatihan terkait dengan higienitas lingkungan sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 dan 19 November 2023 di Gedung sekolah Mts Muhammadiyah Monggol. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian ini sebanyak 5 mahasiswa jenjang magister dan 1 mahasiswa jenjang sarjana. Mitra yang terlibat dalam pengabdian ini adalah MTs Muhammadiyah Monggol Gunung Kidul DIY. Tahapan yang dilakukan yaitu: persiapan mulai dari pembuatan kesepakatan dengan pihak mitra, pembuatan jadwal kegiatan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, 18 November 2023 pukul 08.00-14.00WIB dan Ahad 19 November pukul 08.00-14.00WIB. Pengukuran peningkatan keberdayaan mitra yang dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai pre tes dan pos tes yang dikerjakan oleh peserta pelatihan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian yang telah dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Monggol Gunung Kidul selama dua hari memberikan dampak yang baik terhadap peserta pelatihan. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan tersebut tertampil pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Hasil pre tes dan pos tes

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Monggol dengan menghadirkan guru, komite sekolah dan juga tokoh Muhammadiyah di sekitar sekolah berjalan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan sambutan-sambutan dan setelah itu ada paparan materi dari para dosen UAD. Kegiatan pengabdian ini menghadirkan 3 materi yang terdiri atas: manajemen dan Perencanaan Usaha sekolah (Dr. Sukirman, M. Pd), Pengelolaan Organisasi Sekolah (Dr. A. Budi Santosa, M.Pd), pemanfaatan lingkungan sekolah untuk berwirausaha, higienitas lingkungan sekolah (Hani Irawati, M. Pd), dan juga Al Islam dan Kemuhammadiyah (Dr. Sukirman, M. Pd.). Ke lima hal tersebut menjadi materi yang sangat sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di sekolah tersebut.

Sekolah telah memiliki lingkungan yang bersih dan terawat, akan tetapi ada beberapa bagian dari sekolah yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Lokasi Sekolah Pinggir jalan aspal tetapi posisi Gedung sekolah yang ada ruangan yang membelakangi jalan aspal, tempat yang strategis untuk usaha, tetapi belum dimanfaatkan. Koperasi sekolah yang sudah ada juga belum dimanfaatkan untuk kesejahteraan warga sekolah. Pelatihan yang dilakukan membuka pandangan dan wawasan dari guru, karyawan, dan komite sekolah untuk memanfaatkan berbagai fasilitas yang sudah ada dan untuk mengupayakan kesejahteraan semua warga sekolah.

Dalam kegiatan tersebut, peserta sangat antusias pada setiap sesi, peserta banyak yang bertanya, memberikan sanggahan dan juga memberikan ide-ide baru untuk pemanfaatan lingkungan sekolah. Peserta juga berupaya untuk menggali lebih dalam terkait dengan badan usaha apa yang cocok untuk dikembangkan di sekolah tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan berdampak positif pada pemahaman guru, karyawan, dan komite di MTs Muhammadiyah Monggol terkait dengan manajemen dan rencana usaha sekolah, pemanfaatan lingkungan sekolah untuk wirausaha, pemahaman terkait Pengelolaan organisasi, higienitas lingkungan, dan Al Islam Kemuhammadiyah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan pembiayaan pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, 2). Guru dan karyawan MTs Muhammadiyah Monggol Gunung Kidul, dan 3). Mahasiswa magister manajemen Pendidikan dan Pendidikan biologi FKIP UAD yang telah menjadi bagian dari kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>
- Supardan, H. D. (H). (2016). Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Edunomic*, 4(1), 271653. <https://www.neliti.com/publications/271653/>
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p165-176>